

BAB V
KONSEP DASAR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar Perencanaan

5.1.1 Lokasi

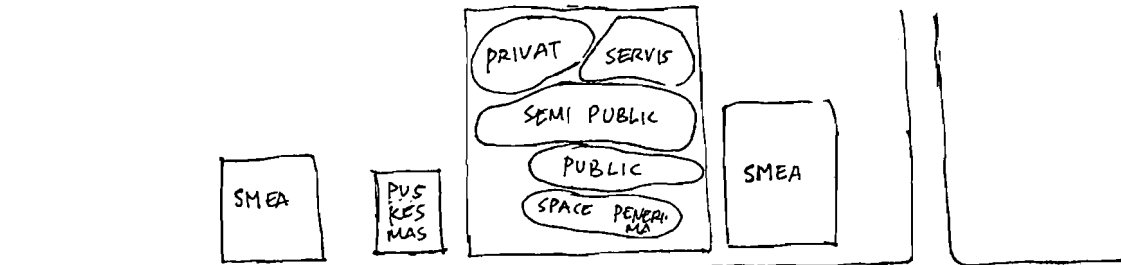
Seperti telah disebutkan pada bab sebelumnya bahwa lokasi perpustakaan umum di Kabupaten Karanganyar adalah ditempatkan pada daerah yang mudah dijangkau oleh masyarakat dari berbagai penjuru dan letaknya dekat dengan tempat-tempat pendidikan, perdagangan atau didaerah pusat kota.

5.1.2 Pengolahan Site

Dari pemilihan site pada alternatif kedua sebagaimana yang disebutkan pada bab IV maka site tersebut:

- a. Merupakan daerah yang strategis dan mudah dijangkau oleh berbagai kendaraan.
- b. Dekat dengan tempat-tempat pendidikan dan pemukiman penduduk.
- c. Berada dipusat kota dan daerah perdagangan yang sering dikunjungi masyarakat.

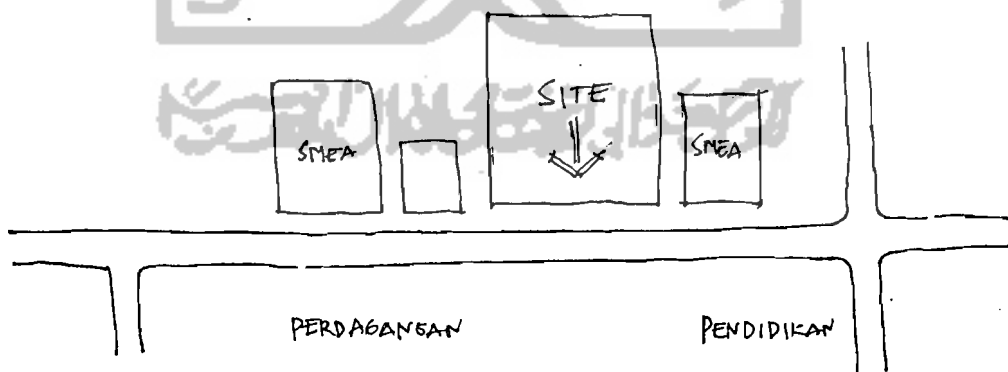
5.1.3 Zonning



Gbr. 5.1. Zonning perpustakaan Umum

5.1.4. Orientasi Bangunan

Secara keseluruhan orientasi bangunan yang ada adalah kejalan besar (timur)



Gbr. 5.2. Orientasi bangunan.

5.2 Konsep Dasar Perancangan

Macam Dan Besaran Ruang

A. Ruang untuk Staff

- Ruang Kepala	20	m ²
- Ruang wakil	20	m ²
- Ruang Sekretaris	15	m ²
- Ruang Tata Usaha		
* Rg. Rapat	44,8	m ²
* Rg. Administrasi	100	m ²
- Ruang Pengolahan		
* Rg. Pengadaan	35	m ²
* Rg. Katalogisasi	15	m ²
- Ruang Teknis		
* Rg. Fumigasi	80	m ²
* Rg. Reprografi	30	m ²
- Ruang pelayanan	38	m ²

317,8 m²

B. Ruang Untuk Pengunjung

- Ruang Referensi	250	m ²
- Ruang baca individu	144,48	m ²
- Ruang baca kelompok	198,66	m ²
- Ruang baca referensi	144,48	m ²
- Ruang Diskusi	25	m ²
- Ruang Seminar	400	m ²
- Ruang Audio visual	108	m ²
- Ruang koleksi	651,44	m ²



جامعة الإسلام في إندونيسيا

- Ruang komputer	57	m ²
- Ruang baca anak	108	m ²
C. Ruang Kegiatan Umum		
- Entrance/hall/lobby	30	m ²
- Ruang pameran	320	m ²
	+-----+	
	2188,22 m ²	
D. Ruang Service		
- Ruang Jaga	6	m ²
- Gudang	36	m ²
- Mushola	37,5	m ²
- Ruang Copyer	17	m ²
- Lavatory	16	m ²
	+-----+	
	112,5 m ²	
E. Ruang Penunjang		
Sirkulasi, Parkir, Taman 30 %	785,49	m ²
	+-----+	
Luas total seluruhnya	3403,79	m ²

5.2.2 Konsep Tata Ruang Dalam

1. Pengelompokan ruang

Berdasarkan penzonningan maka disusun pengelompokan ruang berdasarkan karakter dan fungsi kegiatan.

- a. Zone Privat yaitu kelompok ruang baca, ruang diskusi, ruang belajar, kantor,

yang membutuhkan tingkat ketenangan yang tinggi.

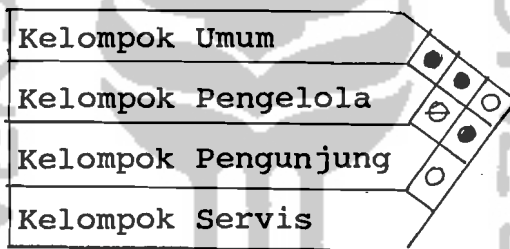
b. Zone Semi Privat, yaitu ruang membutuhkan tingkat ketenangan sedang.

c. Zone public dan zone service membutuhkan tingkat ketenangan rendah.

2. Pola Hubungan Ruang Makro

Pola hubungan ruang yang terbentuk dari pola hubungan kegiatan adalah:

- Pola hubungan ruang makro



Gbr. 5.3. Pola hubungan ruang makro.

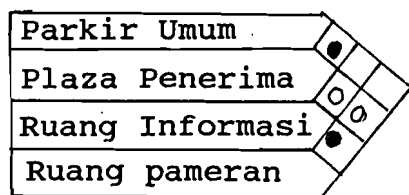
● = Hubungan erat

⊙ = Hubungan kurang erat

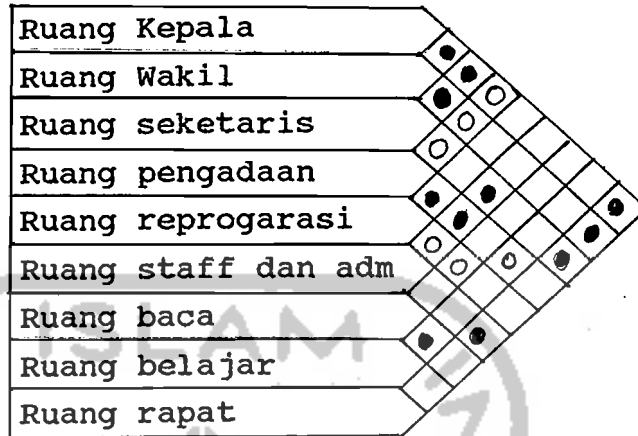
○ = Tidak ada hubungan

3. Pola hubungan ruang Mikro

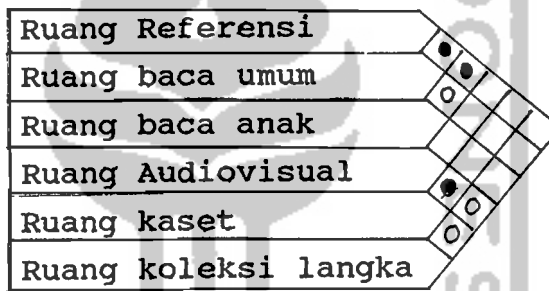
a. Kelompok publik



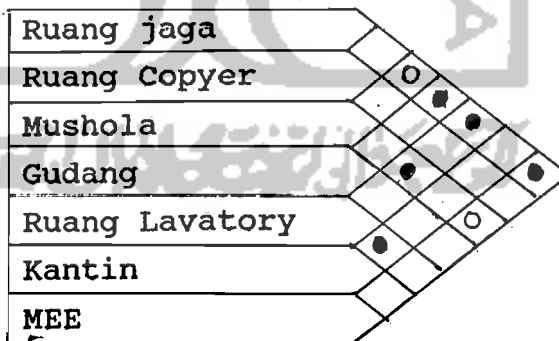
b. Kelompok Privat



c. Kelompok Semi Public



d. Kelompok Servis



- = Hubungan erat
- = Hubungan kurang erat
- ◇ = Tidak berhubungan

5.2.3 Tata ruang Luar

Dalam upaya untuk memberi kemudahan pencapaian site dan dan bangunan bagi pengunjung maka penataan tata ruang luarnya ditekankan pada:

- Suatu pencapaian yang mengarah langsung kesuatu tempat masuk melalui sebuah jalan yang merupakan sumbu yang lurus.
- Penataan taman berfungsi sebagai wadah kegiatan, obyek pemandangan yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai taman pelepas lelah, tempat berdiskusi, sebagai tempat belajar atau sebagai tempat berbincang-bincang.

5.3 Penampilan Bangunan

Dalam upaya penampilan bangunan, seperti yang telah disebutkan pada bab analisa dan bab pendekatan konsep maka ungkapan fisik bangunannya adalah:

- Keterbukaan, kesan menerima dan mengundang dapat dilakukan dengan space penerima yang cukup jelas dan luas.
- Supaya tidak terlepas dari lingkungannya maka bentuk bangunan mengacu pada lingkungan sekitarnya.

5.4 Konsep Environment Ruang

5.4.1 Penghawaan

- a. Pemanfaatan potensi alam sebanyak mungkin melalui pembukaan ruang berupa lubang ventilasi yang berupa cross ventilation.
- b. Pada ruang-ruang tertentu seperti ruang kantor, ruang pustaka langka, ruang Audiovisual, digunakan AC split atau window.

5.4.2 Pencahayaan

- a. Pemanfaatan potensi alam melalui bukaan ruang dan pengaturan orientasi bangunan untuk menghindari sinar matahari langsung dapat digunakan screen.
- b. Pencahayaan Buatan
Menggunakan lampu jenis Flourenscent dan pijar terutama didalam bangunan.

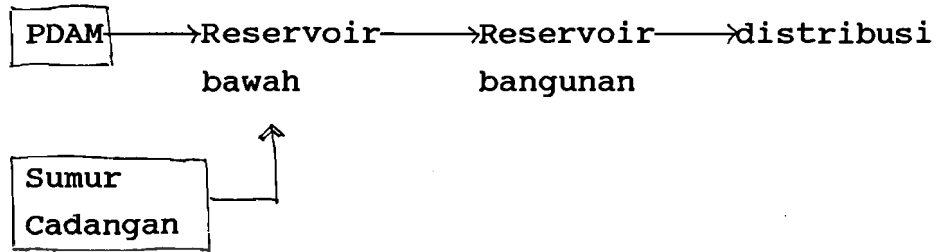
5.4.3 Pengendalian kebisingan

Untuk mengendalikan reduksi suara yang tidak diinginkan menggunakan beberapa cara:

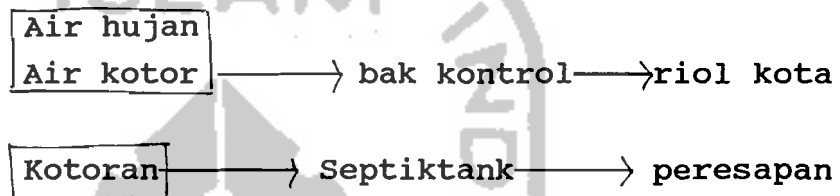
- a. Penggunaan unsur-unsur landscaping/taman dengan pohon-pohon sebagai barrier sekaligus taman.
- b. Pembagian fungsi menurut zone-zone yang tepat, juga pengambilan jarak tertentu dari sumber bunyi.

5.4.4 Sistem Utilitas

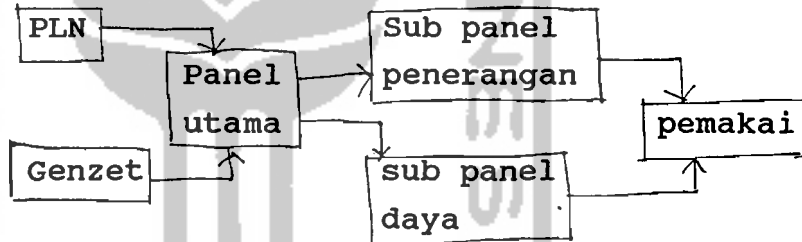
a. Sistem penyediaan air bersih



b. Sistem Pembuangan air kotor dan kotoran



c. Sistem penyediaan tenaga listrik



d. Sistem Komunikasi

Untuk pemakaian keluar bangunan digunakan telepon, sedang untuk antar dalam bangunan digunakan intercom.

e. Perlindungan terhadap bahaya kebakaran

- Penyediaan fire hydrant
- Penggunaan bahan konstruksi tahan api
- penyediaan gas pemadam kebakaran pada tiap ruang atau tangga dengan bentuk gas, powder.